

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERIODE BULAN : JULI 2024

Pada bulan Juli 2024 Kabupaten Mojokerto mengalami inflasi sebesar 0,01 persen. Terdapat 8 (delapan) Kelompok komoditas yang memberikan andil inflasi di Kabupaten Mojokerto yaitu kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan 3 (tiga) kelompok komoditas lainnya yang terdiri dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar; serta kelompok perlengkapan peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami deflasi pada bulan Juli 2024.

Kemudian laju inflasi tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2024 sampai bulan Juli 2024 sebesar 1,26 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (YoY) periode bulan Juli 2023 sampai bulan Juli 2024 sebesar 2,21 persen. Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kabupaten Mojokerto bulan Juli 2024 adalah cabai rawit, sekolah dasar, telur asin, tempe, wortel, buku tulis bergaris, kentang, mie kering instan, sekolah menengah pertama, dan emas perhiasan.

Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu bawang merah, beras, telur ayam ras, daging ayam ras, gula pasir, cabai merah, tomat sayur, udang basah, kelapa, dan genteng.

PERIODE BULAN : AGUSTUS 2024

Pada bulan Agustus 2024 Kabupaten Mojokerto mengalami inflasi sebesar 0,13 persen. Terdapat 2 (dua) Kelompok komoditas yang memberikan andil inflasi di Kabupaten Mojokerto yaitu kelompok transportasi; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Kemudian untuk kelompok komoditas yang memberikan andil deflasi di Kabupaten Mojokerto yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Sedangkan 8 (delapan) kelompok komoditas lainnya yang terdiri dari kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar; kelompok perlengkapan peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak memberikan andil terhadap inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Agustus 2024.

Selanjutnya untuk laju inflasi tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2024 hingga bulan Agustus 2024, yakni sebesar 1,40 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (YoY) periode bulan Agustus 2023 sampai bulan Agustus 2024 sebesar 2,32 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kabupaten Mojokerto bulan Agustus 2024 adalah bensin (pertamax), telur asin, tempe, beras, emas perhiasan, cabai rawit, solar non subsidi, kentang, lele, dan daging ayam kampung. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu bawang merah, daging ayam ras, tomat sayur, telur ayam ras, bandeng, wortel, bawang putih, daging sapi, udang basah, dan tepung terigu.

PERIODE BULAN : SEPTEMBER 2024

Pada bulan September 2024 Kabupaten Mojokerto mengalami inflasi sebesar 0,02 persen. Terdapat 3 (tiga) Kelompok komoditas yang memberikan andil inflasi di Kabupaten Mojokerto yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. Sedangkan kelompok komoditas yang mengalami deflasi adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Sedangkan 7 (tujuh) kelompok komoditas lainnya yang terdiri dari kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perlengkapan peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok kesehatan; kelompok transportasi; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya; kelompok pendidikan; serta kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran tidak memberikan andil terhadap inflasi di Kabupaten Mojokerto pada bulan September 2024.

Kemudian laju inflasi tahun kalender (kumulatif) Kabupaten Mojokerto dari bulan Januari 2024 hingga bulan September 2024 sebesar 1,42 persen dan laju inflasi tahun ke tahun (YoY) periode bulan September 2023 sampai bulan September 2024 sebesar 2,01 persen.

Komoditas utama yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Kabupaten Mojokerto bulan September 2024 adalah daging ayam ras, emas perhiasan, tempe, bawang merah, telur asin, telur ayam ras, beras, pisang, susu bubuk, dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga rata-rata dari bulan lalu yaitu tahu mentah, jeruk, cabai rawit, melon, pepaya, mie kering instan, cabai merah, ikan dalam kaleng, kemiri, dan apel.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan Juli 2024, inflasi Kabupaten Mojokerto mengalami penurunan dari bulan Juni 2024 yang mengalami inflasi sebesar 0,12 persen. Inflasi yang terjadi pada bulan Juli 2024 paling tinggi dipengaruhi oleh kenaikan harga pada cabai rawit yang dipicu oleh penurunan pasokan yang masuk ke pasar. Penurunan pasokan ini disebabkan karena sedikitnya pasokan dari sentra produksi cabai rawit akibat musim kemarau yang dapat menyebabkan tanaman cabai mengering dan gagal panen.

Sedangkan untuk komoditas penyumbang deflasi tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Juli 2024 ialah bawang merah yang disebabkan oleh peningkatan pasokan akibat musim panen yang baik dan distribusi yang efisien. Kondisi ini memberikan dampak positif bagi konsumen namun berpotensi merugikan petani. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan upaya bersama dari pemerintah, petani, dan pelaku usaha untuk menjaga stabilitas harga dan kesejahteraan petani.

Pada bulan Agustus 2024, angka inflasi Kabupaten Mojokerto mengalami kenaikan nilai dari bulan Juli 2024 yang mengalami inflasi sebesar 0,01 persen. Kenaikan nilai inflasi yang terjadi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Agustus 2024 dipengaruhi oleh naiknya harga bahan bakar non subsidi (pertamax dan solar). Kenaikan harga BBM dapat memicu kenaikan biaya produksi dan biaya distribusi yang akan berdampak pada kenaikan harga pada beberapa sektor perekonomian.

Sedangkan untuk komoditas penyumbang deflasi tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada bulan Agustus 2024 ialah bawang merah yang pada bulan Agustus ini terpantau mengalami penurunan harga. Anjloknya harga bawang merah ini disebabkan karena adanya overstock

usai panen raya di beberapa sentra produksi hingga akhir bulan Juli lalu.

Pada bulan September 2024, inflasi Kabupaten Mojokerto mengalami penurunan dari bulan Agustus 2024 yang mengalami inflasi sebesar 0,13 persen. Inflasi yang terjadi di Kabupaten Mojokerto pada bulan September 2024 dipengaruhi oleh naiknya harga daging ayam ras yang disebabkan oleh peningkatan permintaan masyarakat dikarenakan adanya peringatan hari keagamaan (maulid nabi).

Sedangkan untuk komoditas penyumbang deflasi tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada bulan September 2024 ialah tahu mentah yang pada bulan September ini terpantau mengalami penurunan harga. Turunnya harga tahu mentah ini disebabkan karena adanya panen kedelai yang melimpah di beberapa wilayah, serta fluktuasi nilai rukur rupiah yang berdampak pada harga impor kedelai dan harga produksi tahu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah konkret Pengendalian Inflasi yang dilaksanakan:

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Program Penyaluran Bantuan Pangan Berupa Beras Tahap III	12 - 19 Agustus 2024	97.191 penerima bantuan berupa 10 kg beras bagi masing-masing penerima. Penyerahan bantuan pangan dilaksanakan di kantor Kecamatan dan sebagian di kantor Desa di wilayah Kabupaten Mojokerto.
2.	Program Penyaluran Bantuan Pangan Penanganan Stunting Tahun 2024	28 - 30 Agustus 2024	10.847 penerima bantuan berupa 0.9 - 1.1 kg ayam karkas dan 10 butir telur bagi masing-masing penerima. Penyerahan bantuan pangan dilaksanakan di kantor Kecamatan dan sebagian di kantor Desa di wilayah Kabupaten Mojokerto.
3.	Gerakan Pangan Murah	20 Agustus 2024	Pasar Tani Jl. Wijaya Kusuma 40 Ds. Banjaragung Kec. Puri Kab. Mojokerto
4.	Monitoring Harga Pasar	1 Juli 2024	Pasar Bagusani Kec. Gedeg Kab. Mojokerto
5.	Monitoring Harga Pasar	3 Juli 2024	Pasar Canggus Kec. Jetis kab. Mojokerto
6.	Monitoring Harga Pasar	15 Juli 2024	Pasar Kedungmaling Kec. Sooko Kab. Mojokerto
7.	Monitoring Harga Pasar	16 Juli 2024	Pasar Sumbertebu Kec. Bangsal Kab. Mojokerto
8.	Monitoring Harga Pasar	25 Juli 2024	Pasar Niaga Kec. Mojosari Kab. Mojokerto
9.	Monitoring Harga Pasar	31 Juli 2024	Pasar Bangsal kec. Bangsal Kab. Mojokerto
10.	Monitoring Harga Pasar	1 Agustus 2024	Pasar Gempolkerep Kec. Gedeg Kab. Mojokerto
11.	Monitoring Harga Pasar	7 Agustus 2024	Pasar Perning Kec. Jetis Kab. Mojokerto
12.	Monitoring Harga Pasar	7 Agustus 2024	Pasar Raya Mojosari Kec. Mojosari kab. Mojokerto
13.	Monitoring Harga Pasar	16 Agustus 2024	Pasar Pohjejer Kec. Gondang kab. Mojokerto
14.	Sidak Satgas Pangan	2 Agustus 2024	PT. Java Abdi Agri Sukses Makmur (Sidak Minyak Goreng Kita) dan BULOG (Sidak beras Bulog)
11.	Operasi Pasar	24 Juli 2024	Lapangan Desa Bandung Kecamatan Gedeg
12.	Operasi Pasar	22 Agustus 2024	Lapangan Desa Bandung Kecamatan Gedeg
13.	Operasi Pasar	29 Agustus 2024	Perumahan Japan Raya

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil pelaksanaan berbagai kebijakan pengendalian inflasi daerah, berdasarkan pada rilis data BPS setiap bulan perkembangan inflasi di Kabupaten Mojokerto tercatat sebagai berikut:

Bulan Juli 2024

Inflasi Juli	: 0,01%	a Cabai Rawit
Januari - Juli 2024	: 1,26%	b Sekolah Dasar
Juli 2023 - Juli 2024	: 2,21%	c Telur asin
		d Tempe
		e Wortel
Inflasi Jawa Timur m to m	: -0,37%	f Buku Tulis Bergaris
Inflasi Jawa Timur y on y	: 2,21%	g Kentang
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: -0,08%	h Mie Kering Instan
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 2,13%	i Sekolah Menengah Pertama

Bulan Agustus 2024

Inflasi Agustus	: 0,28%	j Emas Perhiasan
Januari - Agustus 2024	: 1,55%	a Bensin
Agustus 2023 - Agustus 2024	: 2,46%	b Telur Asin
		c Tempe
		d Beras
		e Emas Perhiasan
Inflasi Jawa Timur m to m	: -0,37%	f Cabai Rawit
Inflasi Jawa Timur y on y	: 2,21%	g Solar
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: -0,08%	h Kentang
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 2,51%	i Lele

Bulan September 2024

Inflasi September	: 0,02%	j Gula Pasir
Januari - September 2024	: 1,42%	a Daging Ayam Ras
September 2023 - September 2024	: 2,01%	b Emas Perhiasan
		c Tempe
		d Bawang Merah
		e Telur asin
Inflasi Jawa Timur m to m	: -0,12%	f Telur Ayam Ras
Inflasi Jawa Timur y on y	: 1,73%	g Beras
Inflasi Indonesia/Nasional m to m	: -0,12%	h Pisang
Inflasi Indonesia/Nasional y on y	: 1,84%	i Susu Bubuk
		j Bawang Putih

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melihat hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah, Pemerintah Kabupaten Mojokerto mempertimbangkan kondisi terkini dan berkomitmen untuk

menindaklanjuti pengendalian inflasi melalui strategi 4K dengan beberapa program berikut:

Keterjangkauan Harga

1. Pemantauan harian harga komoditas pangan strategis di pasar tradisional di wilayah Kabupaten Mojokerto yang dapat diakses melalui mobile apps

<https://sinergismart.mojokertokab.go.id/>

1. Pelaksanaan Operasi Pasar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan
2. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Pangan dan Perikanan
3. Bersama Tim Satgas Pangan melakukan sidak harga ke downline distributor yang bekerjasama dengan Bulog (RPK dan TPK)
4. Melakukan sidak ke penggilingan padi di desa-desa.

Ketersediaan Pasokan

1. Melakukan Sidak ke produsen pangan, distributor, pasar tradisional dan gudang pasokan bersama tim satgas pangan Kab. Mojokerto.

Kelancaran Distribusi

1. Memberikan subsidi berupa gratis biaya pengiriman untuk belanja melalui aplikasi TUMBAS milik Disperindag

Komunikasi Efektif

1. Rapat Koordinasi antara Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, Forkopimda, Bulog, BPS dan KPPN bersama-sama menjaga stabilitas inflasi
2. Himbauan untuk tidak melakukan *panic buying* yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika
3. Sosialisasi Konten terkait kondisi inflasi